

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai manajemen strategik dan mutu pendidikan di MA Raudlatusy Syubban Sekarjalak Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2014/2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen strategik dan mutu pendidikan di MA Raudlatusy Syubban Sekarjalak Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: a. Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal; b. Perencanaan dan penetapan strategi; c. Implementasi strategi; d. Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi.

Sementara upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan MA Raudlatusy Syubban Sekarjalak Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 menitikberatkan pada: a. Peningkatan mutu *input* melalui seleksi calon peserta didik baru, mewujudkan kenyamanan selama KBM dan peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan; b. Peningkatan mutu proses dengan pendekatan PAIKEM dalam proses pembelajaran, pengintegrasian pendidikan karakter pada semua mata pelajaran, pendayagunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung dan pembinaan kegiatan-kegiatan kesiswaan; dan c. Peningkatan *output* madrasah yaitu lulusan yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik.

Pengaruh mutu pendidikan terhadap daya saing MA Raudlatusy Syubban Sekarjalak Margoyoso Pati cukup signifikan. Adapun strategi yang dilakukan adalah dengan: a. Fokus pada segmentasi tertentu, yaitu segmentasi pasar *nahdliyyin*; b. Strategi *differensiasi* yaitu dengan penawaran jasa pendidikan yang lebih unggul dan berprestasi

- dibandingkan sekolah/madrasah pesaing lainnya; c. peran dan kiprah alumni banyak yang diterima disekolah unggulan; dan d. kepemimpinan dan karisma pengurus yayasan.
2. Faktor penghambat pelaksanaan manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MA Raudlatusy Syubban Sekarjalak sebagai berikut: a. Masih ada guru yang belum menguasai teknologi informasi (TI) sebagai salah satu media pembelajaran; b. Adanya pemahaman manajemen strategi yang tidak utuh sehingga dalam pelaksanaannya belum sesuai rumusan strategi; dan c. Masih ada guru yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan S1. Sementara faktor pendukungnya adalah sebagai berikut: a. Potensi sumber daya manusianya memahami akan kondisi ketidaktahuannya dengan manajemen strategik; b. Komunikasi dua arah yang baik antara pimpinan dengan mitra kerja dan antar mitra kerja; c. Kekompakan potensi sumber daya manusianya; d. Dukungan penuh dari Yayasan Nurul Islam Sekarjalak
 3. Manfaat dari pelaksanaan manajemen strategik dalam suatu organisasi adalah menjadikan organisasi lebih dinamis, fungsi kontrol menjadi lebih efektif dan efisien meniadakan pertentangan dan mewujudkan keunggulan, memudahkan dan menyepakati perubahan pengembangan strategi yang dilaksanakan mendorong perilaku positif bagi semua pihak untuk ikut serta mengembangkan organisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen strategik dan mutu pendidikan di MA Raudlatusy Syubban Sekarjalak Margoyoso Pati di atas, maka dapat penulis sarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan implementasi manajemen strategik dalam pengelolaan madrasah secara terus menerus sehingga visi, misi dan tujuan madrasah tercapai secara efektif dan efisien.

- b. Kepala madrasah diharapkan terus-menerus mengupayakan dan meningkatkan pemahaman dan pemberdayaan terhadap sumber daya manusia (SDM) madrasah dalam penerapan manajemen strategik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

2. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan manajerial khususnya pemahaman mengenai manajemen strategik dalam mengelola madrasah dan melaksanakan rencana strategik madrasah secara optimal dalam rangka peningkatan mutu pendidikan madrasah.

3. Bagi Dinas Terkait

- a. Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan selaku penanggung jawab pendidikan hendaknya memberikan perhatian yang besar terhadap peningkatan mutu dan daya saing madrasah sehingga madrasah mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan sederajat lainnya.
- b. Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan hendaknya terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi manajerial pengelola pendidikan madrasah dengan pelatihan-pelatihan atau diklat sehingga nantinya dapat melahirkan madrasah-madrasah yang unggul dan berdaya saing.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang manajemen strategik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah agar mampu mengungkap dan menemukan lebih dalam lagi mengenai fokus tersebut, sehingga jika masih ada aspek-aspek maupun hal-hal lain yang belum terungkap oleh peneliti dalam penelitian ini dapat diungkap dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena dengan limpahan taufiq dan rahmat-Nya akhirnya bisa menyelesaikan tulisan sederhana ini. Penulis sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sehingga mampu memperbaiki kualitas tulisan dalam menghasilkan karya selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Ihdinash Shirothol Mustaqim Amin.

